

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh pembiayaan Mudharabah ( $X_1$ ) terhadap Return On Equity**

##### **(Y) pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017**

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017. Berarti hipotesis 1 teruji, artinya jika pembiayaan mudharabah semakin banyak disalurkan ke masyarakat maka secara signifikan akan meningkatkan Return On Equity pada Bank BCA Syariah. jika pembiayaan Mudharabah mengalami kenaikan maka Return On Equity pada Bank BCA Syariah juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan Mudharabah turun maka Return On Equity pada Bank BCA Syariah juga akan turun.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Mudharabah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian antara pihak penanam modal (shahibul maal) dan pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak dan tidak berlaku surut.<sup>97</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan bagi hasil dengan tingkat nisbah berbeda antara bank syariah dan nasabah bank syariah. tingkat nisbah bank syariah lebih besar karena dalam hal pembiayaan ini modal dimiliki oleh bank syariah sepenuhnya dan nasabah hanya menjalani usahanya. Nasabah memperoleh dana secara penuh dari bank untuk membentuk sebuah usaha, apabila mengalami kerugian maka kerugian akan ditanggung bersama dan apabila usaha mendapatkan keuntungan maka keuntungan akan dibagi hasil sesuai dengan perjanjian awal, biasanya persentase pembagian adalah 60% untuk bank dan 40% untuk pengelola dan pendapatan yang diperoleh akan diperhitungkan ke dalam laba bersih bank sehingga laba tersebut dapat mempengaruhi perhitungan tingkat ROE yang diperoleh dari pemegang saham bank.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh aisyah, jaryono dan sulistyandari<sup>98</sup> menyatakan bahwa pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On equity* pada Bank Umum Syariah periode 2010 – 2014. Selain itu, penelitian ini juga

---

<sup>97</sup> Muhammad. *Audit dan pengawasan syariah pada bank syariah*, (Yogyakarta : UII Press, 2011) hlm. 51

<sup>98</sup> Aisyah, jaryono, sulistyandi.. *Analisis Pengaruh...*, hal 10

diperkuat dengan penelitian Rahayu, Husaini dan Azizah<sup>99</sup> menyatakan bahwa pembiayaan Mudharabah memberikan pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2011 – 2014.

**B. Pengaruh pembiayaan Musyarakah (X<sub>2</sub>) terhadap Return On Equity (Y) pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017. Berarti hipotesis 2 teruji, artinya volume pembiayaan berbasis bagi hasil mempunyai arah dan pengaruh yang negative terhadap kinerja Bank BCA Syariah. hal ini berarti bahwa peningkatan dalam volume pembiayaan berbasis bagi hasil akan berpengaruh dalam menurunnya tingkat ROE Bank BCA Syariah..

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Musyarakah Akad musyarakah adalah akad yang digunakan dalam perjanjian diantara para pemilik dana/ modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan apabila terjadi kerugian ditanggung semua pemilik dana/ modal berdasarkan porsi dana/ modal masing-masing. Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-

---

<sup>99</sup> Yeni Susi Rahayu, dkk. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 33 No. 1 April 2016|. Hlm 61

sama menyediakan dana dan/ atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.<sup>100</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *musyarakah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh dari usaha sesuai modal yang disalurkan, apabila pendapatan *musyarakah* semakin besar maka dapat menurunkan besarnya tingkat profitabilitas (ROE) bahwa model pembiayaan bagi hasil *musyarakah* mempunyai risiko relative tinggi karena adanya ketidakpastian pendapatan keuntungan. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra<sup>101</sup> menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah periode 2013-2016. Selain itu penelitian ini juga diperkuat Rahayu, Hussaini dan Azizah<sup>102</sup> menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank Umum Syariah periode 2011 – 2014.

---

<sup>100</sup> Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah....* 51

<sup>101</sup> Purnama putra, *pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14, Nomor 2, September 2018.* hlm.146

<sup>102</sup> Yeni Susi Rahayu, dkk. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 33 No. 1 April 2016|. Hlm 61

**C. Pengaruh Pembiayaan Murabahah (X<sub>3</sub>) terhadap Return On Equity (Y) pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017. Berarti hipotesis 3 tidak teruji, artinya banyak sedikit pembiayaan yang disalurkan dengan akad murabahah ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi Return On Equity Bank BCA Syariah.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Murabahah adalah akad yang dipergunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan menyatakan harga pokok barang dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya, dimana bank membeli barang yang diperlukan oleh nasabah atas nama bank sendiri kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga jual yaitu harga pokok barang ditambah keuntungan.<sup>103</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *murabahah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan pembiayaan Murabahah merupakan produk perbankan syariah dengan prinsip jual – beli belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba bank dari margin yang diperoleh dari setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal

---

<sup>103</sup> Muhammad Syafi’I Antonio. *Bank Syariah....* 51

ini terjadi apabila percepatan pelunasan dalam pembiayaan murabahah akan mempengaruhi pendapatan bank menjadi kurang maksimal dan juga resiko gagal bayar mengakibatkan tingginya kredit macet dan dapat menyebabkan menurunnya laba sehingga berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas. Hal ini menyebabkan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah, Jaryono dan Sulistyandari<sup>104</sup> menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Syariah periode 2010 – 2014.

#### **D. Pengaruh Ijarah (X4) terhadap Return On Equity (Y) pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil t menunjukkan bahwa pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017. Berarti hipotesis 4 tidak teruji, artinya banyak sedikit yang disalurkan dengan akad ijarah ke masyarakat tidak akan mempengaruhi Return On Equity pada Bank BCA Syariah.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan yang kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri. Dimana transaksi bank membeli

---

<sup>104</sup> Aisyah, jaryono, sulistyandi.. *Analisis Pengaruh...*,hal 10

dan menyewakan aset atau peralatan yang dibutuhkan naabah dan bank mendapatkan jasa persewaan. Pembiayaan ijarah termasuk dalam kategori *natural certainly contract* dimana objek transaksinya berupa jasa, baik atas manfaat barang maupun manfaat tenaga kerja.<sup>105</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini disebabkan semakin menurun sewa ijarah maka semakin menurun pula tingkat profitabilitas ROE. Kenaikan dan penurunan tersebut akan berdampak terhadap tingkat pendapatan bagi hasil dan pendapatan sewa sehingga akan menghasilkan laba lalu berdampak terhadap tingkat profitabilitas ROE. Hal ini menyebabkan pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar Phalevi Rivai menyatakan bahwa ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri periode 2010 – 2017.<sup>106</sup>

#### **E. Pengaruh pembiayaan Mudharabah (X<sub>1</sub>), Musyarakah (X<sub>2</sub>), Murabahah (X<sub>3</sub>) dan Ijarah (X<sub>4</sub>) terhadap Return On Equity (Y) pada Bank BCA Syariah Periode 2010 – 2017**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah, secara

---

<sup>105</sup> Muhammad Syafi'I Antonio. *Bank Syariah* hl.118

<sup>106</sup> Akbar Phalevi Rivai, *Pengaruh pembiayaan ijarah, mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas (ROE) pada bank syariah mandiri periode 2010 -2017*, (Surakarta: universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019) hal 7-8

keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity pada Bank BCA Syariah periode 2010 – 2017. Artinya jika pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan ijarah mengalami kenaikan maka laba akan juga naik dan berpengaruh terhadap profitabilitas ROE dan sebaliknya.

Pembiayaan-pembiayaan yang mengalami kredit macet atau bermasalah mengalami kerugian yang akan mengakibatkan laba bersih bank menurun dan akan berpengaruh terhadap Return On Equity. Sistem bagi hasil akan memudahkan nasabah dan sistem pembiayaan cukup konsumtif sehingga bisa memberikan kontribusi tingkat laba yang mengakibatkan profitabilitas ROE naik.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra<sup>107</sup> yang menyatakan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada Bank Umum syariah periode 2013 – 2016.

---

<sup>107</sup> Purnama putra, *pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah terhadap profitabilitas 4 bank umum syariah. Jurnal Organisasi dan Manajemen, Volume 14, Nomor 2, September 2018.* hlm.146